

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati¹. Dengan demikian akan terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

Karena sifat penelitian ini adalah kualitatif, yang mendasarkan pertimbangan bahwa fokus penelitian adalah hasil verifikasi terhadap bagaimana penerapan program kegiatan HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Untuk itu penelitian dilakukan melalui suatu kajian terhadap sistem dan penerapannya oleh para pelaku yang terlibat dalam pemilihan solusi pemecahan masalah terhadap proses pengembangan pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menangkap situasi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan HIMPAUDI dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang diperoleh pemahaman yang konkrit dan relatif mendalam.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimental) dimana peneliti-peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi*

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2004, Hlm 21

(gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah.³ Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang kegiatan HIMPAUDI dalam peningkatan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki studi analisis peran HIMPAUDI dalam peningkatan profesionalitas pendidik PAUD, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sedapat mungkin diupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara wajar sebagaimana adanya.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁵ data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu ketua

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm 15

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm.257

⁴ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, Hlm 157

⁵ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, 1995, Hal 23

HIMPAUDI Kec Gebog, sekretaris HIMPAUDI, pengelola PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah dan pendidik PAUD Attarbiyatul Islamiyah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kontribusi HIMPAUDI dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Attarbiyatul Islamiyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁶ Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi AD/ART HIMPAUDI, Struktuk kepengurusan HIMPAUDI Kec Gebog, daftar kegiatan pengembangan profesionalitas pendidik dan juga data dari PAUD Attarbiyatul Islamiyah diantaranya keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan penelitian di sekretariat HIMPAUDI Kec Gebog dan PAUD Attarbiyatul Islamiyah karena lembaga tersebut pusat kegiatan HIMPAUDI sehingga bisa diketahui peran dari organisasi profesi HIMPAUDI hal ini dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga tersebut. Selain itu situasi lembaga sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan tempatnya juga strategis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

⁶ S. Margono, *Loc.Cit*

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan HIMPAUDI, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidik PAUD oleh HIMPAUDI setiap bulan dan pelatihan – pelatihan untuk peningkatan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁹ Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditujukan kepada ketua HIMPAUDI, sekretaris HIMPAUDI, pengelola PAUD Attarbiyatul Islamiyah dan pendidik PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁰ Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen.¹¹ Metode ini

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 163-164

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hlm 168

⁹ *Ibid*, Hlm 173

¹⁰ Mahmud, *Opcit*, Hlm 183

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, Hlm 226

digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data pendidik dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan pembahasan. diantaranya AD/ART HIMPAUDI dan Daftar kegiatan pengembangan pendidik di HIMPAUDI Kec Gebog.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari HIMPAUDI dan PAUD Attarbiyatul Islamiyah selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di sekretariat HIMPAUDI dan PAUD Attarbiyatul Islamiyah secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.369

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di HIMPAUDI Kec Gebog dan PAUD Attarbiyatul Islamiyah.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada ketua HIMPAUDI Kec Gebog, pengelola PAUD Attarbiyatul Islamiyah.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

¹³ Sugiyono, *Opcit*, Hlm 370

¹⁴ Sugiyono, *Opcit*, Hlm 372

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan, Op. Cit*, hlm. 370.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 371.

dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data ketua HIMPAUDI Kec Gebog, sekretaris HIMPAUDI, pengelola PAUD Attarbiyatul Islamiyah. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran peran HIMPAUDI Kec Gebog dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Attarbiyatul Islamiyah secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Karenan waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian peran HIMPAUDI Kec Gebog dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Attarbiyatul Islamiyah

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

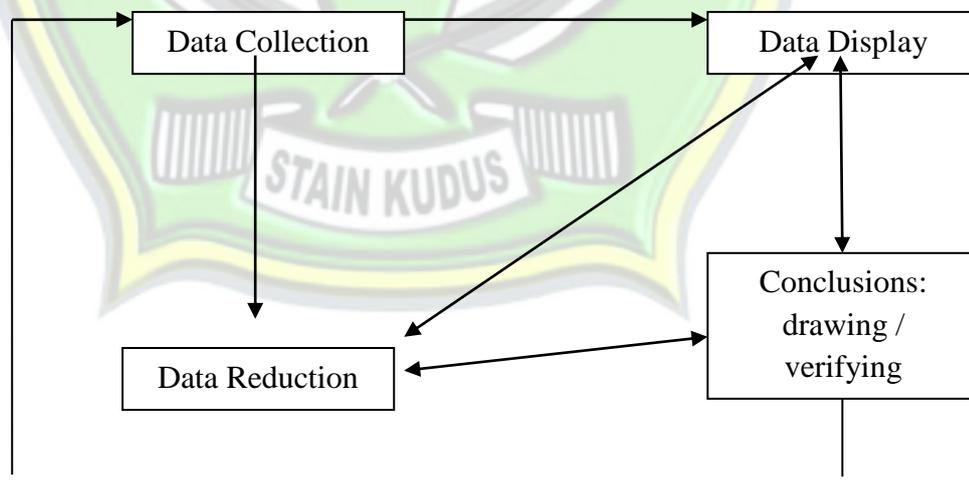
¹⁷ Masrukhin, *Locit.* hlm.371.

¹⁸ Mahmud, *Opcit.* Hlm 189

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini, Nasution mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.²⁰



Gambar 4

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)

¹⁹ Sugiyono, *Opcit*, Hlm 335

²⁰ *Ibid*, hlm. 336-337

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.²¹ Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²² Dalam mereduksi data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang lain, kejadian dan situasi di lokasi penelitian
- b. Pembuatan catatan objektif yaitu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi seperti bagaimana adanya
- c. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti yang bersangkutan dengan catatan objektif
- d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu
- e. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi dan konseptual data yang muncul di lapangan
- f. Pembuatan rangkuman sementara²³

Pada tahap ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan pengembangan pendidik PAUD di HIMPAUDI Kec Gebog.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data

²¹ *Ibid*, hlm. 338

²² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 45-46

yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.²⁴

Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan Pendidik berbasis keislaman di HIMPAUDI meliputi pertemuan rutin tiap bulan, pelatihan-pelatihan dan juga perwakilan untuk mewakili HIMPAUDI Kudus dalam perayaan acara nasional dan PHBI seperti manasik haji, Pekan Maulud, santunan anak yatim saat muharrom, HAN (hari anak nasional), Ultah HIMPAUDI, dan lomba-lomba yang diselenggarakan HIMPAUDI ataupun instansi yang lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷

Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan

²⁴ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 341

²⁵ *Ibid*, hlm. 345

²⁶ S. Nasution, *Opcit*, hlm. 130

²⁷ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 345

pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa ada kontribusi positif dari HIMPAUDI untuk perkembangan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbiyatul Islamiyah.

Dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dan didukung dengan data-data yang mantab akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang penerapan peran HIMPAUDI Kec Gebog dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di PAUD Muslimat NU Attarbyatul Islamiyah, faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan HIMPAUDI dan pelatihan pelatihan yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI maupun instansi yang lain.

